

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Cimahi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran Teaching Games for Understanding (TGFU) terhadap keterampilan bermain bulutangkis siswa. Penerapan model ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai aspek teknis permainan bulutangkis, seperti servis, lob shot, drop shot, smash, netting, underhand lob, forehand, backhand, serta pemahaman posisi base dan performa permainan secara keseluruhan. Model TGFU, yang berfokus pada pembelajaran berbasis permainan, memungkinkan siswa untuk tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memahami konteks dan strategi penggunaannya dalam permainan. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih menyeluruh dan relevan dengan situasi pertandingan nyata.

Secara keseluruhan, penerapan TGFU di SMPN 1 Cimahi memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa terhadap permainan bulutangkis, serta memperbaiki performa permainan mereka. Pendekatan ini mempercepat proses pembelajaran karena menggabungkan latihan teknis dengan situasi permainan yang nyata, yang memungkinkan siswa lebih siap dalam mengaplikasikan keterampilan mereka selama pertandingan.

5.2 Saran

1. Peningkatan Variasi Latihan TGFU Untuk lebih meningkatkan keterampilan bulutangkis siswa, disarankan agar model TGFU diterapkan dengan variasi latihan yang lebih beragam. Penggunaan skenario permainan yang lebih kompleks dan situasional dapat lebih memacu keterampilan siswa dalam menghadapi berbagai situasi pertandingan. Misalnya, melibatkan siswa dalam permainan dengan kondisi waktu terbatas atau melawan lawan dengan gaya bermain berbeda.
2. Pelatihan dan Pengembangan Guru Agar implementasi model TGFU lebih efektif, penting untuk memberikan pelatihan yang lebih mendalam bagi guru olahraga dalam menguasai teknik pengajaran TGFU. Hal ini akan membantu

guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan dengan kebutuhan siswa di lapangan.

3. Penambahan Penelitian Lanjutan Disarankan agar penelitian lanjutan dilakukan dengan mengukur pengaruh TGFU terhadap aspek lain dari permainan bulutangkis, seperti ketahanan fisik, mental, dan taktik lebih lanjut. Penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai dampak jangka panjang dari model TGFU dalam pembelajaran olahraga.
4. Penyediaan Fasilitas dan Sarana yang Memadai Agar pembelajaran bulutangkis dengan model TGFU dapat berjalan maksimal, disarankan untuk menyediakan fasilitas dan sarana yang lebih memadai, seperti lapangan bulutangkis yang sesuai standar dan perlengkapan latihan yang memadai, guna mendukung proses belajar siswa yang lebih optimal.
5. Pemantauan dan Evaluasi Secara Berkala Pemantauan dan evaluasi terhadap perkembangan keterampilan siswa dalam pembelajaran TGFU perlu dilakukan secara berkala. Hal ini untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilannya dengan baik, serta untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dari waktu ke waktu.